

RINGKASAN

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Tembakau Bawah Naungan (TBN) Bagian Fermentasi Di Gudang Pengolahan PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember, Firman Prayugo Pangestu, NIM D41182261, Tahun 2022, 55 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Naning Retnowati, S.TP, MP (Pembimbing)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan yang bertujuan mengasah keilmuan dan kemampuan teoritik mahasiswa dalam konteks terapan. Pelaksanaan PKL pada Program Studi Manajemen Agroindustri dilakukan pada perusahaan industri yang memproses hasil pertanian dari bahan nabati ataupun hewani yang menjadi produk dalam rangka meningkatkan nilai tambahnya. PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan adalah salah satu perusahaan pengolahan hasil daun tembakau yang dijadikan cerutu untuk diekspor ke luar negeri. Produk cerutu ini merupakan "*fancy product*" yang dikonsumsi untuk dinikmati, sangat mengutamakan kualitas, dan mempunyai pasar yang terbatas. Oleh karena itu, untuk menghasilkan cerutu yang berkualitas, dibutuhkan bahan baku yang baik dan Sumber Daya Manusia yang sehat secara fisik dan psikis.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3) merupakan salah satu unsur penting dalam perlindungan tenaga kerja dan juga salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan kinerja karyawan perusahaan. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Karyawan Tembakau Bawah Naungan (TBN) bagian fermentasi di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember meliputi pemeliharaan kesehatan dan tenaga kerja, pendirian struktur organisasi panitia pembina kesehatan dan pelak sanaan kerja, pelaporan dan pemeriksaan kecelakaan kerja, dan penyelenggaraan jaminan sosial tenaga kerja. Permasalahan MK3 pada Karyawan Tembakau Bawah Nauangan (TBN) Bagian Fermentasi yaitu tingkat kesadaran diri yang rendah untuk memakai APD, tingkat kesadaran kebersihan yang rendah, kurangnya mesin fingerprint, dan kurangnya ketersediaan handsanitizer.